

E-COMMERCE IN A GROCERY STORE WASERDA MAK RIAN TEMBILAHAN

¹ Fitri Yunita

¹ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer,
Universitas Islam Indragiri (UNISI),
Jl. Provinsi parit 1 Tembilahan Hulu, Tembilahan, Riau, Indonesia
Email: fitriyun@gmail.com

ABSTRAK

Di dunia komersial saat ini, *e-Commerce* telah menjadi populer. Situs web *e-Commerce* mendukung operasi penjualan kami dengan menyediakan barang dan layanan kepada pelanggan di seluruh dunia secara online. Situs web menawarkan penawaran yang cepat dan bahkan kesempatan untuk berada di urutan teratas, menjadikannya jawaban dunia nyata untuk pembatasan lokasi bisnis. *E-Commerce* menawarkan berbagai barang untuk dijual, mengurangi kepadatan yang ekstrim di toko, dan benar-benar membantu pembeli menghemat waktu dan membandingkan biaya dengan lebih mudah. Pelanggan akan terpikat dengan layanan ini jika dikombinasikan dengan pembayaran cepat, pelacakan pesanan, dan pengiriman cepat. Toko Sembako Waserda Mak Rian Tembilahan adalah contoh Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) yang menjual produk untuk berbagai kebutuhan rumah tangga dan juga kebutuhan pokok. Waserda Mak Rian saat ini hanya membuka toko fisik untuk melayani pelanggan, sehingga tidak memiliki basis pelanggan yang luas. Dengan membuat *website e-Commerce*, penelitian ini berharap dapat membantu operasional bisnis di Toko Sembako Waserda Mak Rian Tembilahan. Hasil dari penelitian ini adalah terciptanya sebuah *website e-Commerce* yang dapat menarik banyak pelanggan dari luar sehingga dapat meningkatkan penjualan pada toko Sembako Waserda Mak Rian Tembilahan.

Kata Kunci: *umkm, website, waserda, e-commerce, sembako*

1 PENDAHULUAN

Semua transaksi pembelian dan penjualan, baik yang melibatkan barang fisik, barang digital, maupun jasa, kini dapat dilakukan dengan cepat, murah, dan mudah tanpa terkendala ruang dan waktu berkat kemajuan teknologi modern yang saat ini seluruhnya serba digital. Hal ini dimanfaatkan oleh para pebisnis untuk mengembangkan bisnis *online* mereka, dan salah satu bentuk penggunaan bisnis *online* adalah apa yang saat ini dikenal sebagai *e-Commerce*. *E-Commerce* didefinisikan sebagai pertukaran barang dan jasa menggunakan platform elektronik untuk pembelian, penjualan, dan pemasaran. *E-Commerce* adalah komponen dari *e-bisnis*, yang mencakup semua kegiatan komersial seperti membeli, membayar, mengelola rantai pasokan, memberikan layanan kepada klien atau komunitas, dan berinteraksi dengan mitra bisnis[1].

Dengan bantuan kemajuan teknis, khususnya di bidang pembuatan situs web, membangun situs web tidak lagi menjadi tugas yang menantang bagi banyak orang. *Content Management System (CMS)* adalah salah satu yang dapat digunakan. *WordPress* merupakan jenis *website* yang berbasis *open source*, sehingga banyak orang yang akan mengembangkan jenis *website* ini dan ini bisa menjadi referensi yang baik bagi orang yang akan membuat *website wordpress*[2].

Toko Sembako Waserda Mak Rian Tembilahan merupakan suatu jenis UMKM bergerak dibidang penjualan sembako yang menyediakan berbagai produk kebutuhan rumah tangga, seperti minyak goreng, beras, roti, teh, mie instant dan masih banyak yang lainnya yang beralamat di Jalan Tanjung Harapan Lorong Tanjung Pinang. Saat ini, Waserda Mak Rian hanya membuka toko fisik untuk melayani pelanggan. Pelanggan yang datang hanyalah pelanggan yang

sedang berada disekitar toko karena toko terletak di pinggir jalan. Namun, dengan sistem yang berjalan saat ini masih terdapat beberapa permasalahan yang terjadi seperti, kekurangan dalam penyimpanan data, serta pencetakan laporan masih berupa pencatatan dalam bentuk buku, ketersediaan stok tidak dicatat, sehingga terkadang pelanggan yang datang sering kehabisan stok barang yang sedang dicari.

Menurut latar belakang pembahasan diatas penulis ingin membuat sebuah website e-Commerce, melihat usaha penjualan sembako ini belum dikenal banyak masyarakat maka penulis ingin mengangkat judul “Website E-Commerce Pada Toko Sembako Waserda Mak Rian Tembilahan”. Alasan penulis memilih membuat website karena menurut penulis saat ini website adalah wadah atau media yang tepat untuk mempromosikan dan menjual produk di era sekarang ini yang kebanyakan sudah menggunakan website sebagai media penyampaian informasi, sehingga diharapkan dengan menggunakan website sebagai media promosi dan penjualan, masyarakat dapat mengetahui tentang Toko Sembako Waserda Mak Rian ini.

2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam upaya menyempurnakan penelitian pada artikel jurnal ini maka dilakukan kajian literatur yang searah mengenai penelitian, terlihat dalam Tabel 1

Table 1. Tinjauan Pustaka

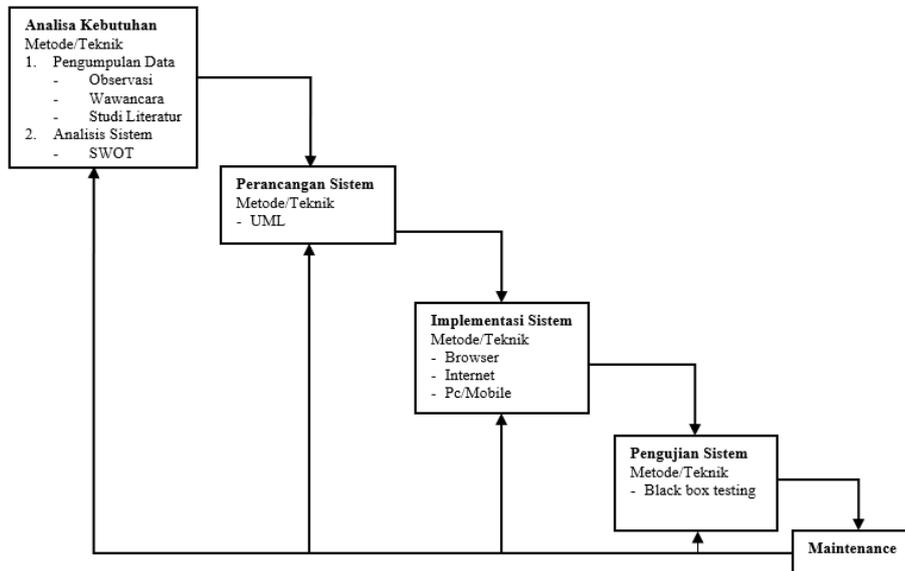
No.	Nama Penulis	Judul	Hasil
1.	Ahmad Fauzi	Perancangan E-Commerce Pada Toko Online Butik Maira Karawang	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini membahas Perancangan e-Commerce pada Toko Online Butik Maira Karawang. - Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap sistem berjalan untuk mendapatkan solusi penyelesaian berbasis komputer dengan mengembangkan sistem penjualan <i>online</i> dengan sistem informasi penjualan menggunakan fasilitas web yang lebih meyakinkanyaitu domain dan hosting milik toko sendiri. - Perancangan e-Commerce menggunakan pendekatan sistem berorientasi objek dengan bahasa permodelan sistem <i>Unified Modelling Language</i>. - Hasil penelitian ini adalah rancangan yang dibuat dapat menggambarkan sistem lebih jelas,integrasi sistem informasi penjualan sesuai kebutuhan toko dan pasar[3].
2.	Okta Veza	Perancangan e-Commerce Untuk Memperluas Produk Komunikasi di PT. Golden Communication Berbasis Web Mobile	<ul style="list-style-type: none"> - Perbandingannya yaitu, penelitian yang akan dibangun membahas perancangan website e-Commerce pada toko sembako Waserda Mak Rian Tembilahan. - Website pada penelitian ini masih menggunakan web yang berbasis blog sedangkan penelitian yang akan dibangun sudah menggunakan web modern yaitu CMS Wordpress. - Penelitian ini membahas tentang Perancangan

e-Commerce Untuk Memperluas Produk Komunikasi di PT. Golden Communication Berbasis Web Mobile.

- Tujuan penelitian ini adalah bisa memperluas informasi promosi secara online di PT. Golden Communication dan dapat mengimplementasikan. aplikasi e-Commerce yang dibuat sebagai alat pemasaran produk di PT. Golden Communication.
 - Alat bantu pengembangan yang digunakan pada penelitian ini berbasis *desktop*.
 - Hasil penelitian ini adalah membangun sebuah website e-Commerce di PT. Golden Communication[4].
 - Perbandingannya yaitu, Penelitian yang akan dibangun adalah perancangan e-Commerce pada toko sembako Waserda Mak Rian Tembilahan.
 - Tujuan penelitian pada penelitian yang akan dibangun adalah membantu proses bisnis penjualan sembako pada toko sembako Waserda Mak Rian Tembilahan supaya dapat menarik banyak pelanggan.
 - Alat bantu pengembangan yang digunakan pada penelitian yang akan dibangun berbasis objek.
-

3 METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap, sehingga dalam penyelesaian masalah dapat dilakukan dengan maksimal[5]. Metode penelitian menjelaskan pendekatan, rancangan kegiatan, ruang lingkup atau objek, bahan dan alat utama, tempat, teknik pengumpulan data dan teknik analisis. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan dalam membangun website e-Commerce pada toko sembako Waserda Mak Rian Tembilahan adalah metode SWOT dengan model pengembangan sistem Waterfall model serta alat bantu perancangan sistem berorientasi objek berbasis *Unified Modelling Language* (UML). Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisa sistem menggunakan Waterfall model dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1. Waterfall Model

Terdapat lima tahapan dalam pengembangan sistem Waterfall yaitu, Analisa Kebutuhan dengan menggunakan Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi literatur dan analisis sistem menggunakan metode SWOT. Kedua, Perancangan Sistem dengan menggunakan alat bantu pengembangan sistem berorientasi objek berbasis *Unified Modelling Language* (UML). Ketiga, Implementasi sistem dengan menggunakan browser, internet dan perangkat pc / mobile. Keempat, pengujian sistem dengan *black box testing* dan yang terakhir adalah maintenance. Adapun kelima tahapan tersebut akan dirincikan pada pembahasan dibawah ini.

3.1 Analisis Kebutuhan

Analisa kebutuhan merupakan titik awal yang menjadi acuan dari langkah-langkah selanjutnya[6]. Pada tahap analisa kebutuhan peneliti menggunakan beberapa metode. Adapun metode tersebut dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini :

3.3.1 Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data peneliti melakukan observasi, wawancara dan studi literatur. Pada penelitian ini dilakukan pengamatan serta wawancara langsung secara tatap muka dengan pemilik toko sembako Waserda Mak Rian Tembilahan, yakni ibu Suparti. Pada tahap studi literatur peneliti juga mencari beberapa sumber tulisan berupa jurnal atau buku yang berkaitan dengan perancangan website e-Commerce sehingga dapat menjadi salah satu referensi atau acuan dalam penelitian yang sedang dilakukan.

3.3.2 Analisis Sistem

Dalam analisis sistem, peneliti menggunakan metode analisis SWOT. Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) adalah perangkat yang membantu peneliti untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang terlibat dalam suatu organisasi[7]. Kerangka kerja ini memungkinkan peneliti untuk menghasilkan hal-hal baru yang dapat dipertimbangkan saat membuat perancangan website e-Commerce pada toko sembako Waserda Mak Rian Tembilahan.

3.3.3 Perancangan Sistem

Perancangan Sistem adalah tahapan lanjutan setelah peneliti mendapatkan informasi dan mengidentifikasi semua kebutuhan, kemudian peneliti membuat desain sistem berupa penggambaran kebutuhan user pada sistem yang akan dibangun. Alat bantu yang digunakan untuk perancangan sistem yakni berorientasi objek berbasis *Unified Modeling Language* (UML) dan website yang akan dirancang menggunakan CMS Wordpress. Penggunaan model UML ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian yang tercantum dalam lingkup sistem yang

dibahas serta bagaimana hubungan antara sistem dengan subsistem ataupun sistem lain di luarnya.

Alat bantu yang digunakan dalam perancangan berorientasi objek berbasis UML adalah sebagai berikut:

- 1) *Use case diagram* : Menggambarkan dan menjelaskan kebutuhan yang diinginkan pengguna, dan sangat membantu dalam menentukan struktur organisasi dan model sistem.
- 2) *Activity diagram* : Menunjukkan jalannya urutan aktivitas.
- 3) *Sequence diagram* : Menunjukkan koordinasi dinamis antara objek dan urutan pesan (*message sequence*) antar objek tersebut.
- 4) *Class diagram* : Menunjukkan struktur statis dari kelas yang sebenarnya dalam sistem. Untuk class diagram tidak digunakan dalam perancangan sistem karena website e-Commerce yang menggunakan CMS Wordpress sudah dibekali database sehingga tidak perlu melakukan perancangan class diagram.

3.3.4 Implementasi Sistem

Pada tahap ini peneliti membuat konsep perangkat lunak berdasarkan dari analisis kebutuhan dan desain sistem yang diubah ke dalam perintah-perintah menggunakan Wordpress. Website e-Commerce ini dibuat menggunakan *Content Management System (CMS) Wordpress* serta Internet dan Browser (Google Chrome atau Mozilla Firefox) untuk software akses website e-Commerce melalui perangkat pc/mobile.

3.3.5 Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan setelah implementasi selesai dilaksanakan, hal ini bertujuan untuk menemukan kesalahan dan kemudahan dalam perbaikannya. Pada tahap ini pengujian sistem website e-Commerce cukup menggunakan *Blackbox Testing* saja karena website e-Commerce ini hanya berstrukturkan input dan output dari perangkat lunak tanpa adanya campuran struktur kode dari perangkat lunak lain.

3.3.6 Maintenance

Pada tahapan ini dilakukan proses pemeliharaan sistem yang sudah dibuat dan diuji. Pemeliharaan yang dilakukan pada sistem ini adalah dengan cara hak akses website e-Commerce sepenuhnya diberikan kepada admin website e-Commerce toko sembako Waserda Mak Rian Tembilahan sehingga pemantauan dapat dilakukan secara berkala oleh admin apabila terjadi kendala.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini menyajikan hasil penelitian. Pada hasil penelitian website e-Commerce pada Waserda Mak Rian Tembilahan terdiri dari hasil analisis sistem, hasil perancangan sistem, hasil implementasi sistem dan hasil pengujian sistem.

4.1 Hasil Analisis Sistem

Adapun hasil analisis sistem dengan menggunakan metode SWOT dapat dilihat pada Tabel 2

Table 2. Analisis SWOT

Strength	Weakness
1. Produk yang disediakan berkualitas original.	1. Pelayanan pembelian kadang tidak langsung diproses.
2. Website e-Commerce yang dibangun dapat di akses dengan perangkat pc / mobile.	2. Admin atau Customer Service kurang maksimal dalam memberi informasi.
3. Menyediakan pengiriman barang gratis.	3. Stok barang kadang tidak terupdate
Opportunities	Threats
1. Dapat meningkatkan pendapatan	1. Banyak saingan yang sejenis.

- dibanding dengan toko *offline*.
- 2. E-Commerce sedang booming pada saat ini sehingga peluang bisnis menggunakan e-Commerce bisa meningkat.
- 3. Dapat menarik banyak pelanggan yang berasal dari luar daerah.
- 2. Kurangnya pengalaman pelanggan dalam berbelanja *online*.
- 3. Website e-Commerce yang dibangun bisa saja diretas oleh *hacker / cracker*.

Berdasarkan hasil analisis SWOT di atas, berikut ini merupakan hasil strategi pemasaran dari hasil interpretasi analisis SWOT pada toko sembako Waserda Mak Rian Tembilahan, dapat dilihat pada Tabel 3

Table 3. Strategy SWOT

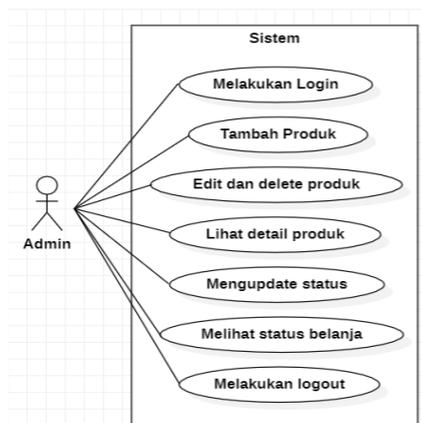
SO-Strategy	ST-Strategy
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat <i>membership</i>. 2. Membuat promosi apabila terdapat produk yang baru. 3. Memberikan diskon produk dalam waktu tertentu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan tutorial untuk pelanggan yang awam dalam berbelanja <i>online</i>. 2. Melakukan promosi atau periklanan di <i>website</i> lain. 3. Memperluas koneksi.
WO-Strategy	WT-Strategy
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah jenis produk yang dijual. 2. Menyediakan pelayanan yang dapat <i>standby</i> lebih lama. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selalu mengupdate stok produk dengan cara pemisahan opsi produk antara toko <i>offline</i> dan <i>online</i>. 2. Meningkatkan <i>security web</i>. 3. Menggaransikan barang yang dikirim.

4.2 Hasil Perancangan Sistem

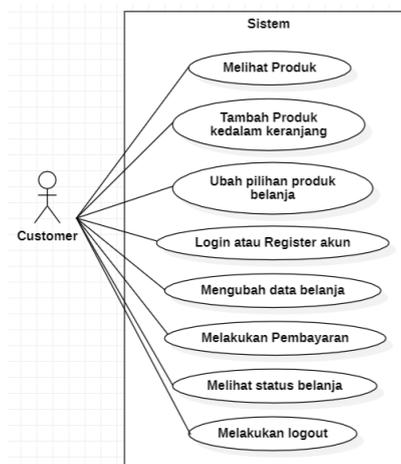
Perancangan sistem adalah penggambaran, perencanaan, pembuatan sketsa dari beberapa elemen yang terpisah dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Hasil perancangan yang dilakukan menggunakan alat bantu pengembangan sistem berorientasi objek berdasarkan UML diantaranya, *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram* dan *class diagram*.

Use Case diagram

Use case diagram merupakan kumpulan diagram dan *text* yang saling bekerjasama untuk mendokumentasikan bagaimana *user* (aktor) berinteraksi dengan *system*. *Use case diagram* dari program yang akan dirancang ditampilkan pada Gambar 2 dan 3



Gambar 2. Use case diagram Admin



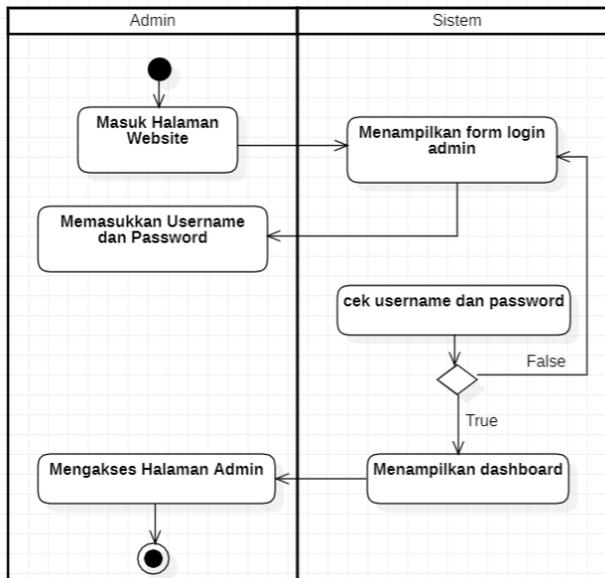
Gambar 3. Use case diagram Customer

Pada Gambar 2 digambarkan sebuah *use case diagram* admin, bahwa admin dapat login ke sistem dengan mengisi *username* dan *password* dan melakukan aktivitas sistem seperti menambah produk, mengedit produk, menghapus produk, menghapus produk, melihat detail produk dan mengupdate status produk. Di sistem, admin dapat mengetahui order yang masuk dengan melihat status belanja pada sistem. Terakhir, admin dapat logout untuk keluar dari sistem.

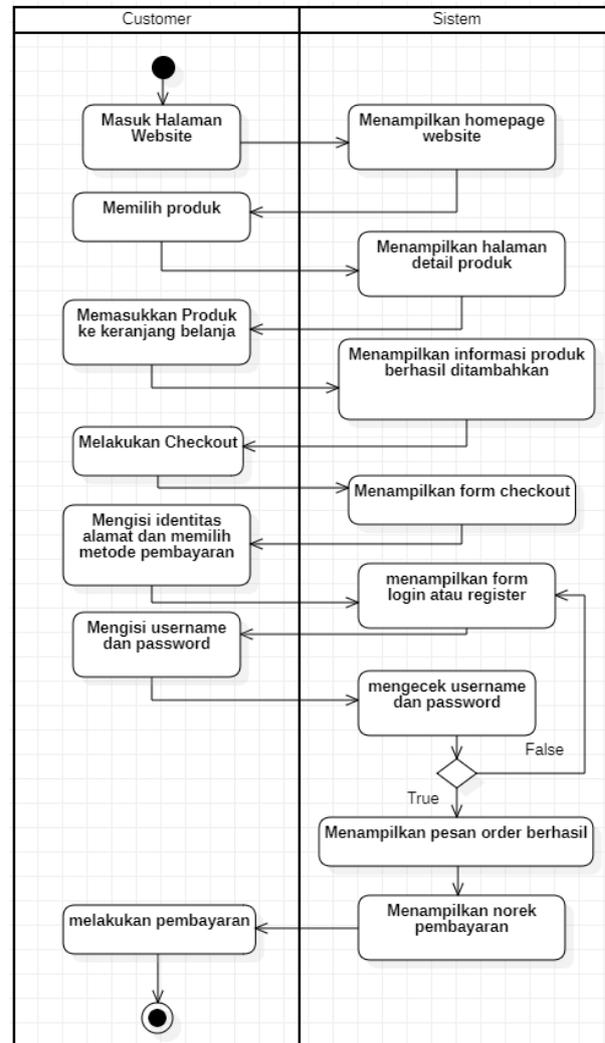
Pada Gambar 3 digambarkan sebuah *use case diagram* customer bahwa customer dapat masuk ke sistem tanpa harus login atau register akun terlebih dahulu. Customer dapat melihat produk dan menambahkannya kekeranjang belanja, jika terjadi kesalahan dalam memasukkan produk ke keranjang, customer dapat melakukan ubah pilihan produk. Login atau register akun diperlukan ketika customer hendak melakukan *checkout* produk, melakukan pembayaran dan melihat status belanja.

Activity diagram

Activity diagram menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity diagram* juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi. *Activity diagram* dapat dilihat pada gambar 4 dan 5



Gambar 4. Activity diagram Admin



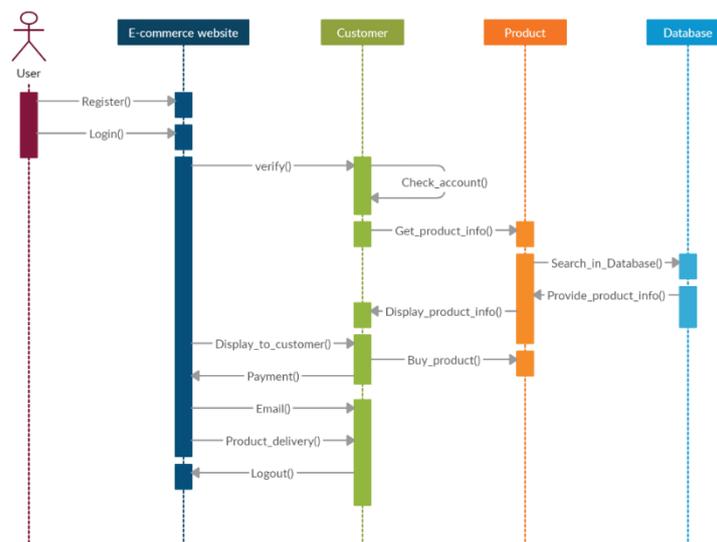
Gambar 5. Activity diagram Customer

Pada Gambar 4, digambarkan *activity diagram* admin yang menjelaskan aktivitas admin dalam melakukan proses login ke dalam *website e-Commerce* toko sembako Waserda Mak Rian Tembilahan bagian halaman admin. Dijelaskan bahwa admin harus login dengan cara memasukkan *username* dan *password* pada form login, kemudian sistem akan melakukan pengecekan apakah *username* dan *password* yang di masukkan tadi sudah sesuai atau belum. Jika belum maka akan kembali ke halaman form *login*. Jika *username* dan *password* sudah benar maka akan muncul tampilan halaman *dashboard*.

Pada gambar 5, digambarkan bahwa *customer* dapat masuk kedalam halaman *website* kemudian sistem menampilkan halaman utama *website*, lalu *customer* memilih produk yang diinginkan kemudian sistem menampilkan detail dari produk yang dipilih. *Customer* dapat memasukkannya kedalam keranjang untuk kemudian dilakukan *checkout* pesanan. Akan tetapi, sebelum melakukan *place order* *customer* wajib melakukan registrasi akun atau login jika sudah memiliki akun. *Customer* diharuskan mengisi alamat pengiriman dan kemudian memilih metode pembayaran yang tersedia. Setelah melakukan pembayaran, *customer* dapat mengakses status order dimenu *my account* untuk melihat status belanja.

Sequence diagram

Sequence diagram menggambarkan perilaku pada sebuah skenario diagram ini menunjukkan sejumlah contoh objek dan *message* (pesan) yang diletakkan diantara objek-objek ini di dalam *usecase*. Berikut ini merupakan beberapa *sequence diagram* dari *website e-Commerce* yang akan dirancang.



Gambar 6. Sequence Diagram

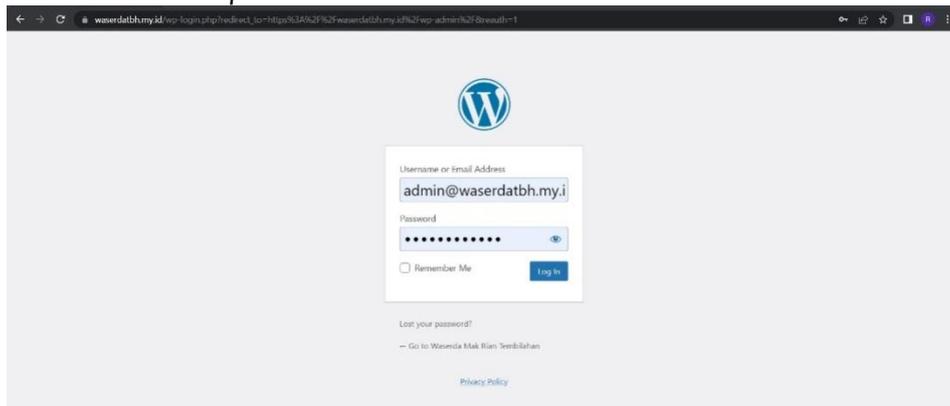
Pada Gambar 6 perancangan *sequence diagram* data pada perancangan *website e-Commerce*. *User* yang mana merupakan *customer* dapat melakukan register akun atau login ke *website* yang mana nantinya berfungsi untuk melakukan pembelian produk yang diinginkan.

4.3 Implementasi Sistem Informasi

Website ini dapat akses secara online melalui alamat www.waserdatbh.my.id. Pada *website* ini terdapat dua halaman yang berbeda yaitu halaman *admin* dan *customer*. Berikut merupakan perincian kedua halaman tersebut.

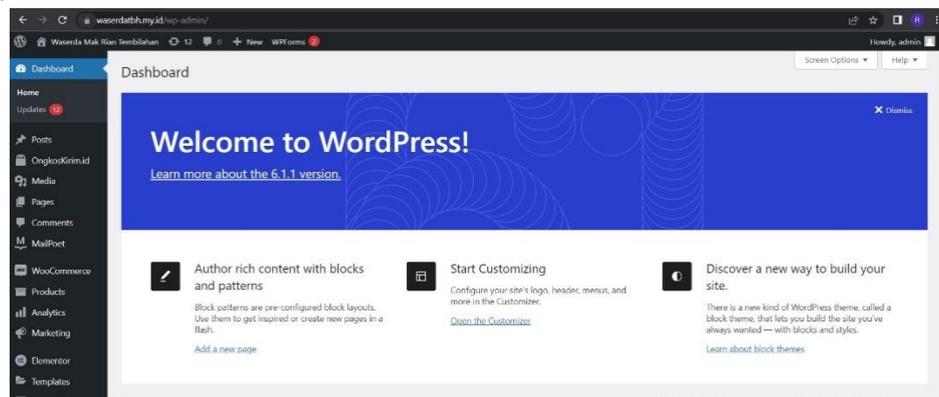
Halaman *admin* merupakan halaman yang hanya dapat diakses oleh admin untuk mengatur atau memaintenance sistem dengan mengakses alamat URL www.waserdatbh.my.id/wp-admin/ melalui *browser*.

Halaman login di tunjukkan pada Gambar 7, adalah halaman untuk login admin dengan memasukkan username dan password.



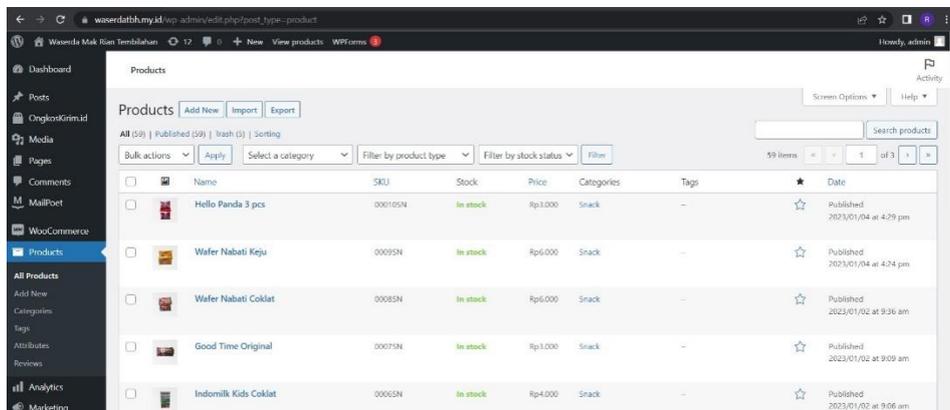
Gambar 7. Tampilan Halaman Login Admin

Halaman dashboard di tunjukkan pada Gambar 8, adalah halaman untuk mengatur semua isi dari website e-Commerce Waserda Mak Rian Tembilahan. Berikut adalah tampilan dari halaman dashboard



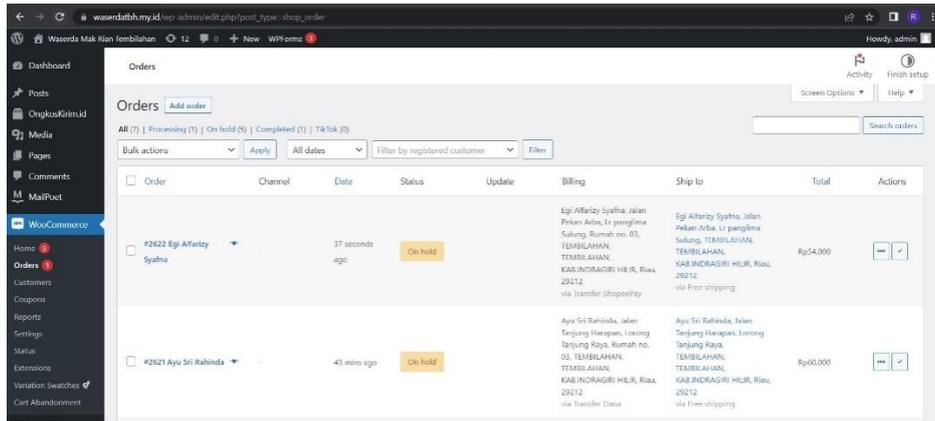
Gambar 8. Tampilan Dashboard Admin

Halaman produk di tunjukkan pada Gambar 9, adalah halaman yang menampilkan list produk yang akan di tampilan ke dalam website e-Commerce Waserda Mak Rian Tembilahan



Gambar 9. Tampilan Halaman Produk Admin

Halaman pesanan pelanggan di tunjukkan pada Gambar 10, adalah halaman yang menampilkan list orders yang telah dilakukan oleh customer. Ditampilkan ke dalam halaman admin website e-Commerce Waserda Mak Rian Tembilahan.



Gambar 10. Tampilan Halaman Pesanan

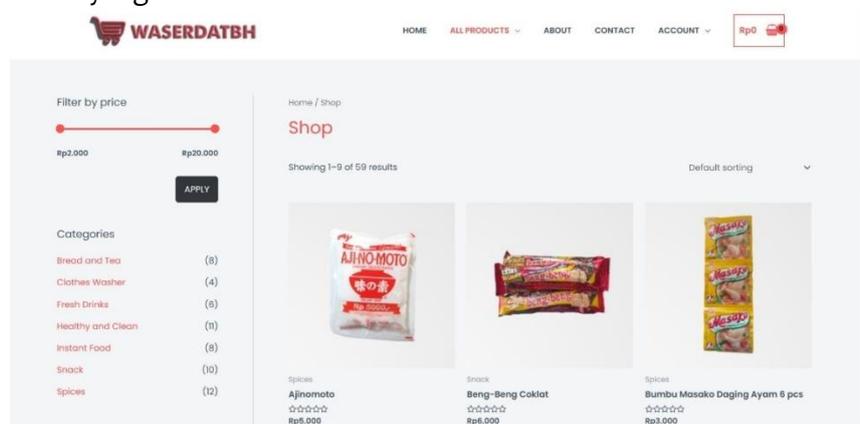
Halaman *Customer* adalah halaman yang akan di akses oleh customer atau pembeli melalui url www.waserdatbh.my.id. Pada halaman ini customer dapat melihat serta memilih macam-macam produk yang di tawarkan pada *website e-Commerce Waserda Mak Rian Tembilahan*.

Halaman *home/beranda* di tunjukkan pada Gambar 11, adalah halaman yang pertama kali diakses oleh *customer/pembeli*. Disini *customer* dapat melihat berbagai macam menu yang dapat diakses.



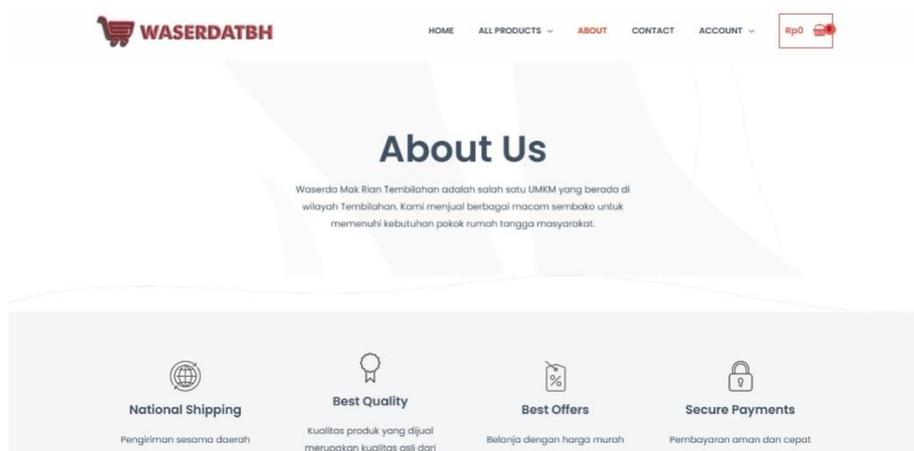
Gambar 11. Tampilan Halaman

Halaman *all product* di tunjukkan pada Gambar 12, adalah halaman yang berisi tentang keseluruhan produk yang ada di *Waserda Mak Rian Tembilahan*.



Gambar 12. Tampilan Halaman *All Products*

Halaman *Info* di tunjukkan pada Gambar 13, adalah halaman yang berisi informasi tentang *Waserda Mak Rian Tembilahan*



Gambar 13. Tampilan Halaman About Us

4.4 Pengujian sistem

Hasil Pengujian dengan Black-Box Testing, melihat hasil yang sudah dirancang atau direncanakan apakah sudah sesuai atau tidak, setiap menu akan dilakukan pengujian, dan pengujian ini tidak hanya sekali namun dapat berulang-ulang tergantung bagaimana para tester yang mengujinya, umumnya dalam pengujian ini akan dilakukan berurutan berdasarkan rangkaian penggunaan suatu perangkat lunak. Hasil pengujian Black Box dapat dilihat pada Tabel 3

Table 3. Hasil Pengujian Sistem

Bagian	Pengujian	Input	Output	Hasil
Halaman Depan	Customer memasukkan alamat url <i>www.waserdatbh.my.id</i>	Memasukkan alamat <i>website</i>	Menampilkan tampilan halaman <i>home website</i>	Sesuai
	Customer mengklik menu <i>home</i>	Klik <i>home</i>	Menampilkan tampilan halaman <i>home website</i>	Sesuai
	Customer mengklik menu <i>All products</i>	Klik <i>All products</i>	Menampilkan halaman keseluruhan produk	Sesuai
	Customer mengklik menu <i>categories</i>	Klik <i>Categories</i>	Menampilkan halaman keseluruhan kategori produk	Sesuai
	Customer mengklik menu <i>About us</i>	Klik <i>About us</i>	Menampilkan halaman <i>About us</i>	Sesuai
	Customer mengklik menu <i>Contact</i>	Klik <i>Contact</i>	Menampilkan halaman kontak admin	Sesuai
	Customer mengklik menu <i>My account</i>	Klik <i>My account</i>	Menampilkan halaman akun atau halaman registrasi dan	Sesuai

Customer mengklik menu Cart

Klik Cart

login
Menampilkan halaman data keranjang belanja

Sesuai

Pengujian pertama menggunakan browser. Tampilan dari pengujian menggunakan browser *Microsoft Edge*, dapat ditunjukkan pada keterangan gambar 14. Pengujian website juga dilakukan menggunakan *Smartphone*. Tampilan dari *Smartphone* dapat ditunjukkan pada gambar 15



Gambar 14. Hasil Pengujian menggunakan *Microsoft Edge*



Gambar 15. Hasil Pengujian menggunakan *Smartphone*

5 KESIMPULAN

Dari perancangan, implementasi, dan pengujian sistem yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Sistem penjualan online berbasis website e-Commerce terdiri dari pemesanan, pembayaran, dan pengiriman produk.
- 2) Sistem ini menggabungkan interaksi online antara administrator, pengecer, dan pelanggan. Situs web e-Commerce dengan antarmuka yang tepat mengintegrasikan setiap kebutuhan pengguna.
- 3) Kemampuan pemilik untuk merencanakan dan mengambil keputusan dibantu oleh ketersediaan laporan penjualan komoditas yang diperlukan.
- 4) Pemrosesan data sistem yang diusulkan lebih aman karena adanya kontrol yang lebih baik dan pengecekan akurasi data yang masuk.

REFERENSI

- [1] E. Revsie Akbar and H. Irawan, "ANALISIS DAN IMPLEMENTASI E-COMMERCE MENGGUNAKAN CMS WORDPRESS PADA QUEENITA CLASSIC," 2021. [Online]. Available: <http://jom.fti.budiluhur.ac.id/index.php/IDEALIS/indexEkieRevsieAkbar>[<http://jom.fti.budiluhur.ac.id/index.php/IDEALIS/index>]
- [2] W. Nugraha, "PERANCANGAN WEBSITE E-COMMERCE BERBASIS WORDPRESS PADA BUTIK LARASATI SRAGEN," Surakarta, 2018.

- [3] Fauzi, “Perancangan Ecommerce Pada Toko Online Butik Maira Karawang,” SYNTAX, vol. 1, no. 1, pp. 18–22, 2012.
- [4] O. Veza, “Perancangan E-commerce Untuk Memperluas Produk Komunikasi di PT. Golden Communication Berbasis Web Mobile,” *Jurnal Teknik Ibnu Sina*, vol. 4, no. 1, pp. 95–100, 2019.
- [5] Ridha, M. R., & Mahdalina. (2019). Sistem Informasi Pemasaran Hasil Kerajinan Anyaman Gelas Rumah Tangga . *Jurnal Perangkat Lunak*, 1(1), 50-59. <https://doi.org/10.32520/Jupel.V1i1.783>
- [6] Tarmizi, D., & Ridha, M. R. (2021). Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Persebaran Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Kota Tembilahan. *Jurnal Perangkat Lunak*, 3(3), 111-123. <https://doi.org/10.32520/Jupel.V3i3.1703>
- [7] Rianto, F. Yunita, R. Sari, and A. Muni, “Rancang Bangun Sistem Layanan Konsultasi Bantuan Hukum Pada Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Berbasis Web,” *Jurnal Perangkat Lunak*, vol. 4, no. 2, pp. 59–69, 2022.
- [8] M. Hadi Prayitno, “Analisa Kebutuhan Sistem Informasi Dengan Menggunakan Analisis Value Change Dan Critical Success Factor Pada PT,” *LHE. Bina Insani ICT Journal*, vol. 3, no. 1, pp. 269–278, 2016.
- [9] R. Oashttamadea, “Pelatihan Perumusan Analisis SWOT bagi Dosen dan Pemangku Kepentingan di Bidang Rekam Medis,” *Journal of Community Engagement in Health*, vol. 3, no. 2, pp. 239–245, Sep. 2020, doi: 10.30994/jceh.v3i2.69.
- [10] Sofyan, & Usman. (2019). Sistem Informasi Penjualan Sepatu Berbasis Web Pada Toko Stephen Sports. *Jurnal Perangkat Lunak*, 1(1), 11-21. <https://doi.org/10.32520/Jupel.V1i1.779>
- [11] Khathab, M., & Rasyid Ridha, M. (2020). Sistem Informasi Pemesanan Tiket Pada Indah Travel Berbasis Web. *Jurnal Perangkat Lunak*, 2(2), 63-71. <https://doi.org/10.32520/Jupel.V2i2.1100>
- [12] Hadijah, S., Usman, & Yunita, F. (2020). Web Based Boat Ticket Sales Information System : Web Based Boat Ticket Sales Information System . *Jurnal Perangkat Lunak*, 2(3), 115-122. <https://doi.org/10.32520/Jupel.V2i3.1113>